

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit dengan prevalensi yang terus meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Dalam mengelola penyakitnya, penyandang diabetes melitus Tipe II mengalami berbagai permasalahan seperti merasa khawatir akan penyakitnya, memiliki kemampuan menguasai pengelolaan penyakit yang rendah, kepatuhan dan kemampuan mengatasi kejenuhan terhadap pengobatan yang rendah, dan peningkatan disabilitas. Permasalahan yang dialami penyandang diabetes melitus tipe II tersebut menjadi indikasi dari rendahnya efikasi diri. Efikasi diri merupakan determinan penting dalam upaya pengelolaan penyakit diabetes melitus. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyusun sebuah program untuk meningkatkan efikasi diri diabetes. Program ini disebut program TELITI dan disusun berdasarkan faktor-faktor penentu efikasi diri dan konsep teori kognitif sosial dari Bandura. Penelitian ini bertujuan melakukan validasi modul program TELITI untuk meningkatkan efikasi diri diabetes penyandang diabetes melitus Tipe II. Validasi isi modul program TELITI dilakukan melalui penilaian delapan orang ahli. Hasil analisis Aiken's V diperoleh skor rata-rata sebesar 0,9322, yang berarti modul memiliki validitas isi yang baik. Validasi fungsional diukur melalui eksperimen kuasi dengan desain *untreated control group design with dependent pretest and posttest samples* dan diuji menggunakan statistik non-parametrik. Uji Mann Whitney U dari 16 partisipan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor efikasi diri diabetes yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($U = 5$; $Z = -2.813$; $p < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program TELITI valid untuk meningkatkan efikasi diri diabetes pada penyandang diabetes melitus Tipe II.

Kata kunci : diabetes melitus, efikasi diri, intervensi psikologis

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a disease with an increasing prevalence every year in Indonesia. In managing the disease, people with Type II diabetes mellitus experience various problems such as feeling worried about their illness, having low ability to master disease management, low adherence and ability to cope with treatment burnout, and increasing disability. The problem experienced by people with type II diabetes mellitus is an indication of low self-efficacy. Self-efficacy is an important determinant in diabetes management. Based on this, the researcher conducted a program to enhance diabetes self-efficacy. This program is called the TELITI program and structured based on the determinants of self-efficacy with Bandura's social cognitive theory concept. This study aims to validate the TELITI program module to enhance diabetes self-efficacy in people with Type II diabetes mellitus. Content validation of the TELITI program module is done through the assessment of eight experts. Aiken's V analysis results obtained score 0,9322, it means the module has good content validity. Functional validation is measured through quasi-experimental with untreated control group design with dependent pretest and posttest samples and tested using non-parametric statistics. A Mann Whitney U test of 16 participants indicated that there's a significant difference between the gain score of experiment and the control group ($U = 5$; $Z = -2,813$; $p < 0,05$). The result of this study indicates that TELITI program is valid to enhance diabetes self-efficacy of people with Type II diabetes mellitus.

Keywords :diabetes mellitus, self-efficacy, psychological intervention